

**IMPLEMENTASI METODE PRESENTASI MANUSCRIPS DALAM
UPAYA MENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS DARUL ULUM
BUDI AGUNG MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Winda Widyawati

Npm 2101020048



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2025**



UMSU

It is necessary to be aware of the
number and language

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Zuliana, M.A

Nama Mahasiswa : Winda Widyawati
 Npm : 2101020048
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Presentasi Manuscript sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/25 /3	lemba harus sesuai dengan realita di lapangan sitari dosen	st	
22/25 /3	landasan teori sesuai dengan variabel Metode peneliti menggunakan metode harus jelas	st	

Medan, 15 April 2025

Diketahui/Disetujui

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Zuliana, M.A

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**Implementasi Metode Presentasi Manuscripts dalam Upaya
Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di
Mts Darul ulum Budi Agung Medan**

Oleh:

Winda Widyawati
NPM. 2101020048

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 15 April 2025

Pembimbing



Zuliana, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Winda Widyawati
NPM : 2101020048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Presentasi Manuskrip Berupaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

Medan, 15 April 2025

Pembimbing Skripsi

Zuliana, M.Pd

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Rusriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada

keluarga tercinta:

Ayahanda **Jumingan,**

Ibunda **Lina Wati,**

Kakakku **Wulan Purnama sari**

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.

Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi kalian.

Motto:

Tuntutlah ilmu di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu.
Di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu

PERNYATAAN ORISIALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Widyawati
NPM : 2101020048
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata I)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "implementasi metode presentasi manuscrips dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh di mts darul ulum budi agung medan." Merupakan karya hasil saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 15 April 2025

Yang Menyatakan



Winda Widyawati

2101020048

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 April 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Winda Widyawati yang berjudul "Implementasi Metode Presentasi Manuscripts Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zuliana, M.A



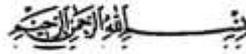
UMSU
Majelis | Garden | Terpadu

Ditandatangani sesuai dengan prosedur
Kantor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Fauzi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsomedan](https://www.facebook.com/umsomedan) [umsomedan](https://www.instagram.com/umsomedan) [umsomedan](https://www.youtube.com/umsomedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Winda Widyawati
NPM : 2101020048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Presentasi Manuscripts Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 April 2025

Pembimbing

Zuliana, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Husriani Rudi Setiawan, M. Pd. I

Rekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

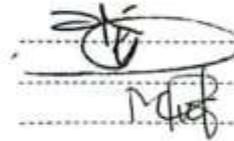
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

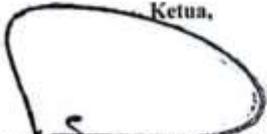
Nama Mahasiswa : Winda widyawati
NPM : 2101020048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Zuliana, M.Pd
PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

A. TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyakr agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang ke semuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A,
2) Ali Audah , 3) Prof. Gazali Dunai , 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan
5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

B. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

C. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

D. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf

dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	fathahdanya	Ai	a dani
... َ و	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ِ...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ُ...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterate-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَوَكُّدُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيَّئُ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوُكُورٌ خَيْرٌ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

الرَّزَاقِي َ Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīm al-Khalīl

الْكَالِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرْوَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيْتُهُ مَبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأْفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نُصِرْنَا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحُ فُرْقَانِ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

ABSTRAK

Winda Widyawati (2101020048) Implementasi Metode Presentasi Manuscript dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait implementasi penggunaan metode mansukrip dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih di sekolah Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. Subjek dalam pelajaran penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode presentasi manuskrip. Metode penelitian yang digunakan adalah metode mix-method, dengan pendekatan studi kasus. Yang menggabungkan data kualitatif dan juga data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran metode yang diterapkan oleh pendidik dalam proses mengajar, karena metode yang tepay dapat memepengaruhi keberhasilan pemebelajaran. Untuk ,mencapai tujuan pemebelajaran yang optimal, seorang pendidik harus mamppu memperhatikan dan memilih metode yang paling sesuai serta efektif untuk diterapkan dalam mengajarkan materi kepada peserta didiknya, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Kata Kunci: Metode Presentasi Manuscript, Kreativitas Siswa, Pembelajaran Fiqih, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

Winda Widyawati (2101020048) Implementation of the Manuscript Presentation Method in an Effort to Enhance Student Creativity in Fiqh Subject at MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

This study aims to examine in depth the implementation of the use of the manuscript method in an effort to improve students' understanding of the subject of fiqh at Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. The subjects in this research lesson were students who took part in the fiqh learning process using the manuscript presentation method. The research method used was the mix-method method, with a case study approach. Which combines qualitative data and quantitative data to provide a more comprehensive and in-depth picture. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and distributing questionnaires to students and teachers to obtain more comprehensive information about the learning process. The results of this study show how important the role of the method applied by educators is in the teaching process, because the right method can affect the success of learning. In order to achieve optimal learning goals, an educator must be able to pay attention to and choose the most appropriate and effective method to apply in teaching material to their students, so that the teaching and learning process can run well and optimally.

Keywords: Manuscript Presentation Method, Student Creativity, Fiqh Learning, Islamic Junior High School.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa skripsi dengan judul “Implementasi Metode Presentasi Manuscripts Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan” Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada keluarga dan kepada orang tua yang saya sayangi yang selalu memberikan *support*, do’a dan dukungan terbaik kepada peneliti. Kemudian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Zuliana M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Guru MTS Budi Agung Medan yang memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada Ber-i-six yang telah hadir dalam kehidupan penulis selama masa perkuliahan dan kepada anak kelas Pai B1 Pagi teman seperjuangan dalam mendapatkan gelar S.Pd.
10. Kepada kedua orang tua saya beserta kakak saya, terimakasih telah menyediakan apa-apa yang saya butuhkan selama pengerjaan proposal ini.
11. Terimakasih saya ucapkan kepada Kader Relawan Perpustakaan, yang telah menemani masa-masa kuliah saya selama ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan kaki saya.
12. Dan terakhir, Terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepadanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Winda Widyawati. Semoga anak bungsu yang menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun tekadnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir didunia dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan pencapaian yang telah kamu raih dalam hidup dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai detik ini, walau seringkali penghargaan tidak sesuai dengan ekpetasi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun semangat akan penulis terima dengan baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 25 Desember 2024

Winda Widyawati

NPM 2101020048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL	vError! Bookmark not defined.i
DAFTAR GAMBAR.....	viError! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. KAJIAN PUSTAKA	9
1. Pengertian Fiqh.....	9
2. Metode Presentasi Manuscript	11
3. Kreatifitas Peserta Didik	199
B. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU.....	21
C. KERANGKA BERFIKIR	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum sekolah.....	29
B. Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44

B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**Implementasi Metode Presentasi Manuscripts dalam Upaya
Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di
Mts Darul ulum Budi Agung Medan**

Oleh:

Winda Widyawati
NPM. 2101020048

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 15 April 2025

Pembimbing



Zuliana, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Medan
2025

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN	10
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.....	10
A. TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	10
B. Pengertian Transliterasi	12
C. Prinsip Pembakuan.....	12
D. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin.....	12
1. Konsonan.....	12
2. Vokal.....	14
3. Maddah	15
4. Ta’marbutah	15
5. Syaddah.....	16
رَبَّنَا.....	16
6. Kata Sandang	16
7. Hamzah	17
الْوَعْدُ.....	17
8. Penulisan Kata	18
9. Huruf Kapital.....	18
10. Tajwid	xix
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
LANDASAN TEORITIS	9
A. KAJIAN PUSTAKA	9
1. Pengertian Fiqh	9

2. Metode Presentasi Manuscript.....	11
3. Kreativitas Peserta Didik.....	19
B. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU.....	21
C. KERANGKA BERFIKIR.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu penelitian.....	25
C. Sumber data penelitian	25
D. Populasi dan sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrument Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
DAFTAR PUSTAKA.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang No. 20 tahun 2003, menjelaskan pendidikan adalah upaya dan usaha dasar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berlandaskan Pancasila serta UUD 1945 dengan tetap berakar pada nilai nasional Indonesia, sekaligus tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Rahman Abdul, 2021)

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari berbagai lingkungan baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan tujuan pendidikan yang sangat tepat, karena tujuan pendidikan akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia. Pendidikan menurut Fauziyah (2021) merupakan komponen utama dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan, manusia lebih dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan, meningkatkan kualitas kehidupan, dan tidak dapat mengenal dirinya sendiri. Sementara, bagi John Dewey pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan dan hidup itu sendiri.

Dimana tanpa adanya pendidikan artinya tidak ada kehidupan yang dapat berkembang. Sedangkan menurut Oktamia Anggraini, pendidikan berfungsi sebagai sarana dalam mendidik akal dan jiwa serta mengembangkannya hingga batas-batas yang memungkinkan anak didik mencapai kebahagiaan di dunia dan juga di akhirat.(Oktamia Anggraini Putri 2022).

Dan dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama, baik dalam konsep dan prosesnya. Agama Islam sendiri merupakan salah satu agama yang diakui oleh negara

maka tentunya Pendidikan Agama Islam ikut serta dalam mewarnai proses pendidikan di Indonesia. Menurut (Syafira Masmu'ah 2022), Pendidikan Islam merupakan konsep pendidikan yang telah lama ada bahkan sebelum Indonesia merdeka. Lahirnya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjadi pintu awal berkembangnya pendidikan Islam di Indonesia.

Sementara pendidikan Islam adalah suatu kesatuan atau sebagai sistem yang terdiri atas komponen – komponen yang rumit yang berusaha mengembangkan pandangan Islam, yang dimanifestasikan dalam sikap hidup dan keterampilan hidup yang islami. Pengertian ini mengarisbawahi pentingnya kerangka pemikiran yang dibangun dari *fundamental doctrines* dan *fundamental values* yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As Sunnah sebagai sumber pokok, kemudian mau menerima kontribusi pemikiran para ahli serta mempertimbangkan konteks historisnya (Pitri, Ali, and Anwar Us 2022).

Pendidikan agama Islam bertugas di samping menanamkan dalam pribadi nilai – nilai islami juga mengembangkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai – nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas – batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan. Hal ini berarti pendidikan Islam secara optimal harus mampu mendidik anak didik agar memiliki “kedewasaan atau kematangan” dalam beriman, bertaqwa, dan mengamalkan hasil pendidikan Islam yang dialogis terhadap perkembangan kemajuan zaman.

Dengan kata lain bahwa pendidikan Islam harus mampu menciptakan para mujtahid baru dalam bidang kehidupan duniawi – ukrawi yang berkesinambungan secara interaktif tanpa pengkotakan antara kedua bidang itu (Husaini 2021). Pendidikan agama Islam sendiri memiliki tujuan yang dimana tujuan dari pendidikan agama Islam sejalan dengan pendidikan nasional, yaitu untuk membentuk manusia seutuhnya, baik dalam segi jasmani maupun rohani, intelektual maupun spiritual. Dengan kompleksnya tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Salah satu pelajaran agama Islam yakni Fiqih, pelajaran Fiqih salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia dengan tuhan. Fiqih juga membahas tentang bagaimana cara tentang beribadah, tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadist, istihraj, dan itsma'. Fiqih merupakan cabang ilmu pendidikan agama Islam yang bukan hanya membahas tentang bagaimana tata cara pengerjaan sholat saja namun, di dalam fiqih juga diajarkan tentang bagaimana cara mengatur perilaku manusia dalam menjalankan kehidupannya, baik secara individu maupun bermasyarakat.

Definisi Fiqih menurut istilah adalah perkembangannya mengikuti zaman sehingga kita tidak bisa menemukan definisi Fiqih secara tunggal, pada masa itu para ahli menjelaskan pengertiannya sendiri. Abu Hanaifa menyampaikan fiqih merupakan pengetahuan manusia tentang hak dan kewajibannya (Abdul Hamid, 2021) Dengan demikian Fiqih artinya mengajarkan manusia dalam berislam, serta masuk pada aqidah, syari'ah dan juga pada akhlak.

Dalam materi Fiqih peserta didik diharapkan memiliki serta mengamalkan ajaran dan aturan Islam yang telah disampaikan ke dalam kehidupan sehari-harinya. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju membuat peserta didik lebih condong ke arah dimana menjalankan kehidupan bermasyarakat jauh dari aturan aqidah yang telah ditetapkan.

Peran pendidik/guru memiliki tanggungjawab terhadap lancarnya proses mengajar maka dari ini pendidiklah yang lebih dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi ajar yang akan ia sampaikan di dalam kelas. Dengan tujuan diharapkan berjalan selaras dengan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional maupun agama Islam. Dengan begitu strategi atau rencana pembelajaran yang dipakai oleh guru haruslah efisien serta dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga kefokusannya dan perhatian siswa bisa tetap pada penyampaian bahan ajar yang disampaikan.

Pendidik bukan hanya dituntut untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman namun, juga harus mampu bekerja sama dengan para peserta didik.

Tujuannya agar peserta didik dapat memiliki motivasi dan mendorong pembelajaran berdasarkan pengalaman. Seperti mengelola kelompok, strategi ini dianggap mampu dan berguna dalam menghemat waktu dan bagi peserta didik mampu dalam memecahkan masalah bersama, mengasah keterampilan, menyelesaikan tugas (Yulinda, Yundayani, and Juhana 2024).

Selanjutnya, mengingat bahwa sejak awal abad 21, arah capaian pembelajaran di dunia Pendidikan adalah menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif yang dapat menerima keterbukaan terhadap berbagai keterampilan yang memudahkannya menghadapi hidup di masa depan. Kemampuan tersebut merupakan wujud penerapan visi pendidikan di Indonesia (Nurzannah, Syamsuyurnita 2023).

Sementara berdasarkan observasi yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti pada tahun 2018, dari hasil wawancara guru ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Fiqih, yaitu saat proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dan cenderung malas mengerjakan tugas serta kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Dikarenakan guru disana masih menyampaikan bahan ajar menggunakan metode ceramah, sehingga penjelasan yang disampaikan oleh guru masih bersifat abstrak, siswa juga pasif dan diam saja selama pembelajaran, menghafal dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh guru (Siska,2018)

Sementara, dalam kasus harian kita banyak melihat bahwasannya guru yang mengajarkan Fiqih cenderung menggunakan metode pembelajaran berbasis ceramah, dimana dianggap oleh pendidik lebih efisien dan mudah. Namun tidak semua materi dalam bahan ajar bisa menggunakan metode ceramah. Misalnya dalam penyampaian materi tentang tata cara sholat. Di zaman eraglobalisasi serta pertumbuhan IPTEK yang semakin maju metode cermah dalam penyampaian materi ajar dianggap kurang efisien, dimana metode cermah sendiri dianggap membosankan dan membuat peserta didik tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Metode ceramah hanya berjalan satu sisi tanpa timbal balik, sementara tujuan dari pendidikan adalah diharapkannya dua sisi ataupun mendapatkan

timbal balik dari proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengajarkan materi Fiqih terdapat banyak cara yang bisa dilakukan agar pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuan yang direncanakan pada pembelajaran fiqih.

MTs Darul Ulum Budi Agung sendiri, terdapat banyak fasilitas canggih yang mampu membantu guru lebih berinovasi dalam memberikan penyampaian bahan ajar. Di sekolah ini pula memanfaatkan teknologi pada beberapa mata pelajarannya seperti mata pelajaran teknologi informasi yang menggunakan komputer. Para guru disana cukup kreatif dan memiliki inovasi metode yang bagus untuk digunakan, seperti yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan pelajaran Fiqih beliau menggunakan beberapa metode salah satunya adalah presentasi berbasis manuscript. Dimana setiap siswa diwajibkan menulis sebuah script untuk dipresentasikan secara berkelompok di depan kelas dengan kreatif. Dengan tujuan ketika si peserta didik ini membuat script yang akan ditampilkan maka ia akan lebih memahami materi yang sedang diajarkan dengan begitu tujuan dari pembelajaran Fiqih berjalan sesuai seperti yang direncanakan di awal.

Di bawah arahan guru, siswa mempelajari dokumen yang telah ditentukan, terlibat dalam metode presentasi, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Selain itu, mereka juga dilatih untuk mengasah kemampuan dalam menemukan dan menyelesaikan berbagai permasalahan. Menggabungkan siswa dari berbagai disiplin ilmu secara terstruktur. (ziwey jiang, 2019)

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperluas cakrawala pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka, sekaligus menghindari keterbatasan isi pembelajaran yang mungkin terjadi akibat perbedaan jurusan atau bidang studi. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal dan belajar, serta mengembangkan materi pembelajaran yang relevan, konsistensi dan keterpaduan pengetahuan siswa dapat lebih terjaga.

Berdasarkan informasi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian didorong dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap metode yang digunakan serta mengembangkan metode tersebut, sehingga dapat menjadi sebuah referensi bagi calon pengajar diluar sana yang sedang mencari solusi atas permasalahan dalam menyampaikan materi ajar. Dan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Metode Presentasi Manuscripts Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.**

B. Identifikasi Masalah.

Bersumber latar belakang permasalahan, maka permasalahan yang ada bisa diidentifikasi menjadi :

1. Metode ceramah dan pemberian tugas masih menjadi pendekatan utama dalam pembelajaran.
2. Kurangnya inovasi dari pendidik dalam menyampaikan materi bahan ajar.
3. Banyak siswa yang tidak bisa fokus dengan penyampaian materi yang disampaikan guru.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dengan latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode manuskrip dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan pemahaman terkait materi fiqih di Mts Darul Ulum Budi Agung
2. Bagaimana penerapan metode presentasi manuscript pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung
3. Kesulitan apa saja yang ditemui dalam penerapan metode presentasi pada materi Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dengan dilaksanakannya metode manuskrip dalam pemahaman fiqih pada sekolah MTs darul Ulum Budi Agung Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara penerapan metode presentasi manuscript pada mata pelajaran Fiqih disekolah MTs Darul Ulum Budi Agung Medan.
3. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang ditemukan, sehingga dapat mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan bahan ajar Fiqih pada sekolah MTs Darul Ulum Budi Agung medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran, serta wawasan baik pada calon pendidik maupun pada pendidik yang membutuhkan inovasi baru dalam menerapkan metode dan strategi dalam kegaitan belajar mengajar kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah variasi media pembelajaran, referensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai pedoman oleh para guru yang memiliki peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran, guna untuk melakukan dan melaksanakan pembelajaran secara interaktif, individual, dan kreatif dengan sumber belajar yang meluas dan inovatif.

- c. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dapat termotivasi dan bertumbuhnya minat belajar serta menumbuhkan kreatifitas dalam diri siswa dalam mengkitu kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah wawasan. Dan menambah pengetahuan tentang inovasi dan strategi pembelajaran sebagai calon pendidik dimasa depan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Fiqh

a. Pengertian ilmu fiqh

Secara garis besar, ajaran agama Islam terdiri atas iman, Islam, dan ihsan atau akidah, syariah dan akhlak. Ketiga kategori pokok ajaran tersebut dilandasi atas Hadits shahih yang menyebutkan bahwa malaikat jibril pernah mendatangi Rasul dan para sahabat untuk bertanya tentang iman, Islam, dan ihsan yang sebenarnya merupakan cara untuk menyampaikan tiga hal tersebut. Selanjutnya ulama memilih ketiganya menjadi tiga disiplin ilmu mendasar dalam memahami ajaran agama Islam. Iman atau akidah dipelajari melalui disiplin ilmu tauhid, Islam atau syariah diajarkan melalui disiplin ilmu Fiqh dan ihsan atau akhlak dipelajari melalui disiplin ilmu tasawuf.

Jika seorang muslim ingin memahami ajaran agama Islam secara kaffah, maka ketiga disiplin ilmu tersebut harus dipelajari secara baik. Mempelajari atau mempraktikkan ajaran Islam secara parsial, yaitu hanya bagian – bagian tertentu hanya akan membawa dampak buruk. Oleh karena itu, totalitas dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam diwajibkan oleh Allah. Secara fisik, ilmu Fiqh yang merupakan kajian ilmu syariah meliputi berbagai bidang, sesuai dengan materi pembahasannya. Para ahli hukum Islam biasanya membagi ilmu ini menjadi enam, yaitu fiqh ibadah, fiqh muamalah, fiqh munakahat, fiqh siyasah, fiqh mawaris, dan fiqh jinayah. Adapun bidang ilmu yang ilmu fiqh membahas berbagai masalah kejahatan (Darmalaksana. W, 2022)

Al- Ghazali dari mazhab Syaf'i mendefinisikan Fiqh dengan "faqih itu berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi para ulama, faqih diartikan dengan suatu ilmu tentang hukum – hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukalaf, seperti wajib, haram, mubah, sunnah, makruh, sah, fasid, batal, qodla, ada'an dan sejenisnya (Djazuli, 2021 : 6)

Di Indonesia sendiri ilmu Fiqh diajarkan melalui bidang kependidikan atau sekolah dasar, menengah pertama dan juga sekolah menengah atas. Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, dan menghayati khususnya dalam ibadah sehari – hari. Yang kemudian menjadi landasan antara hidup melalui pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan. Pembelajaran Fiqh juga merupakan pembelajaran dasar yang diajarkan untuk mengetahui mana yang haram dan mana yang halal, begitu juga dengan yang baik dan yang buruk dalam syari'ah Islam. (Zuliana, 2024)

Menurut (Novita Kurniawati dkk, 2021), tujuan utama dari mata pelajaran fiqh di sekolah adalah mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui dan memahami pokok – pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara melaksanakan hubungan manusia dengan Tuhan, sebagaimana diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama manusia, sebagaimana diatur dalam Fikih muamalah. Pelajaran Fikih juga berusaha untuk diterapkan dan dipraktikan dengan benar ketika melakukan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pendidik / guru seringkali hanya menggunakan metode ceramah untuk membimbing pelajaran siswa pada saat pembelajaran, guru menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan. Selain itu satu satunya bahan yang sering digunakan adalah buku catatan atau lembar kerja, dengan powerpoint. Ketika seorang guru mengajukan pertanyaan, mayoritas siswa hanya bisa menanggapi seadanya, sementara menjadi seorang pendidik artinya harus inovatif dalam penyampain materi pembelajaran.

Sebagaimana Sistem pendidikan yang bermutu dan berkualitas tergantung pada bagaimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menantang dan menarik sehingga diperlukan adanya sesuatu yang baru dalam strategi pengelolaan dan pengembangan kelas yang akan menghasilkan pembelajaran yang menantang dan menarik melalui suasana dalam kelas yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan siswa(Limbong and Arifianto 2022).

Dalam merancang strategi pengelolaan kelas tersebut guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang terdapat di kelas, bahkan juga memanfaatkan hal-hal yang terdapat di lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini guru harus kreativitas dan terampilan dalam pengelolaannya. Selain itu, pengelolaan kelas bukan hanya mengelola materi pembelajaran tetapi semua kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam kelas termasuk keadaan siswa dan perilaku setiap siswa di dalam kelas.

2. Metode Presentasi Manuscript

a. Pengertian presentasi Manuscript

Unsur penting dalam pembelajaran adalah metode dan media pembelajaran. Kedua aspek ini berkaitan, karena pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Presentasi adalah salah satu cara komunikasi verbal, yaitu salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada pihak lain atau peserta melalui tulisan maupun lisan (Wulandari Wangi Ni Kadek 2024)

Sedangkan menurut Sutomo presentasi adalah sebuah kegiatan katif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok pendengar. Dan hal ini bisa tercapai jika komunikator menggunakan media yang tepat, dan cara penyampaiannya yang tepat. Dari pengertian diatas maka terdapat 5 komponen dalam proses komunikasi, yaitu 1: siapa (komunikator), 2: mengatakan apa (pesan), 3: dengan cara seperti apa (media yang digunakan verbal, non verbal, visual), 4: kepada siapa (penerima pesan atau audiens), 5: dengan efek apa (efek terhadap audiens).

Tujuan dilakukannya presentasi adalah untuk menyampaikan atau memaparkan suatu informasi mengenai topik bahasa secara sistematis, terstruktur, menarik dan secara sistematis sehingga lebih mudah dimengerti oleh audiens. Dengan presentasi yang disusun dengan baik, informasi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal. Selain itu, presentasi juga bertujuan untuk melakukan melakukan penilaian terhadap penggunaan dan pemahaman peserta didik terhadap

materi yang dibahas. Penilaian ini penting untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

Sebagaimana yang disebutkan oleh (Djuniakh and Effendi 2024) presentasi tidak hanya berfungsi sebagai saran komunikasi, tetapi juga sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mengolah dan menyampaikan informasi dengan cara yang tepat dan efektif. Presentasi memiliki berbagai jenis penerapan seperti diantaranya sebagai berikut :

1. Presentasi secara impromptu

Presentasi yang dilakukan secara mendadak tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Metode ini merupakan metode yang paling tidak disukai karena pembicara tidak memiliki kesempatan untuk mempersiapkan karena dipanggil secara mendadak untuk berbicara.

2. Presentasi dengan ide pokok (manuscript)

Presentasi manuscript dilakukan dengan persiapan berupa ringkasan poin utama atau catatan berupa garis besar materi yang akan disajikan.

3. Presentasi dengan hafalan (memoriter)

Presentasi yang dilakukan dengan persiapan berupa hafalan tentang materi yang akan disajikan. Presentasi ini lebih sulit karena pembicara harus menghafal seluruh isi materi yang akan disampaikan.

4. Presentasi dengan membaca (extemporaneous)

Presentasi yang dilakukan dengan membaca naskah. Dengan cara ini pembicara berpresentasi dengan membaca kata demi kata sehingga pembicara harus latihan terlebih dahulu sebelum presentasi.

Dan dalam penelitian ini penerapan presentasi metode manuscript yang digunakan. Seperti yang dijelaskan diatas, metode manuscript adalah metode yang sebelum tampil maka pembicara harus menyiapkan persiapan berupa pembuatan ringkasan poin – poin utama atau berupa garis besar materi yang akan disampaikan.

(Seprianto, dkk 2024 : 34) menyebutkan dua hal pokok yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan presentasi *pertama* persiapan mental untuk berdiri dan berbicara didepan banyak orang serta *kedua* persiapan materi yang

akan disajikan . dalam ini juga ia menegaskan bahwa mental menjadi bagian penting dalam berpresentasi. Mental yang tidak siap akan menyebabkan pembicara gugup dan akan berpengaruh terhadap penyampain presentasi.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan diatas maka metode presentasi yang menggunakan pendekatan manuscip adalah pendekatan yang sangat tepat dan sesuai untuk diterapkan oleh peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk melakukan persiapan dengan lebih matang, baik dari segi fisik, mental, maupun penguasaan materi yang akan disampaikan, sehingga proses presentasi dapat berlangsung dengan lebih lancar dan terstruktur.

Selain itu, dengan mempersiapkan dan menuangkan ide pokok atau poin - poin utama kedalam naskah, peserta didik tidak hanya dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan terorganisir dengan baik, tetapi juga dapat meningkatkan kreatifitas mereka. Hal ini karena proses penulisan naskah memberi ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang, merumuskan ide secara lebih sistematis, serta mengembangkan cara penyampaian yang lebih menarik dan efektif.

Metode presentasi manuscip tidak hanya bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi berbagai sudut pandang dalam merumuskan ide – ide yang akan dituangkan dalam pembuatan naskah, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan public speaking mereka. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik diajak untuk lebih memahami cara menyusun dan menyampaikan pesan secara jelas dan efektif. Selain itu, pelatihan public speaking dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam konteks formal maupun informal.

Menurut (Aruwiyantoko and Mabururi 2023) menjelaskan Secara garis besar, salah satu metode public speaking yang sering diterapkan adalah metode manuscip. Metode ini banyak digunakan dalam acara – acara formal, seperti pidato kenegaraan atau berpidato di depan khalayak ramai. Tujuan utama penggunaan metode manuscip adalah untuk memastikan bahwa pembicara dapat menyampaikan pesan dengan tepat, terstruktur dan tanpa adanya kesalahan dalam

penyebutan istilah – istilah penting, serta untuk memberikan rasa percaya diri kepada pembicara dalam berbicara didepan publik dengan menggunakan teks sebagai panduan.

Penerapan metode manuscript juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah proses pembelajaran bagi guru, karena metode ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan menggali berbagai informasi dari berbagai sumber yang ada, baik yang ada didalam maupun di luar kelas. Hal ini membuktikan bahwa guru tidak lagi menjadi satu – satunya sumber pendidikan yang bisa diakses oleh peserta didik, melainkan mereka diberi kebebasan untuk mencari pengetahuan dari berbagai referensi dan media yang tersedia.

Dalam konteks perkembangan digital yang semakin pesat saat ini, peserta didik memiliki akses yang semakin luas untuk memperoleh informasi melalui internet, aplikasi edukasi, serta berbagai platform digital lainnya. Dengan demikian, peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi dimana saja dan dengan cara apapun yang mereka anggap efektif, asalkan tetap dalam bingkai pengawasan dan bimbingan dari guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih dinamis, menyeluruh, dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

b. Tahapan – Tahapan Dalam Pengimplementasian Penerapan Metode Presentasi Manuscript

Menurut (Trimastuti. 2021) sebagai seorang pengajar, memiliki keahlian dalam public speaking merupakan hal yang sangat penting. Kemampuan tersebut tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi dengan lebih kreatif, tetapi juga dapat menciptakan interaksi yang lebih baik dengan peserta didik. Selain itu, pemahaman mengenai teknik presentasi yang baik dan menarik, serta mampu memberikan kesan positif, sangat diharapkan dimiliki oleh seorang pengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, kemampuan publik speaking tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, tetapi juga meningkatkan interaksi dengan peserta didik, sehingga terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Tidak hanya pengajar, pelatihan publik speaking juga sangat bermanfaat bagi peserta didik. Melalui tahapan presentasi, peserta didik diajarkan untuk mengasah kemampuan komunikasi mereka. Dengan demikian mereka dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan ide atau pendapat di depan umum, yang juga akan meningkatkan keterampilan sosial dan akademis mereka.

Selain itu, pemahaman tentang teknik presentasi yang baik sangat diperlukan agar dapat memberikan kesan yang positif serta menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami. Secara garis besar presentasi dirancang untuk menjelaskan (*to explain*), menjual (*to sell*), dan memotivasi (*to motivate*). Agar proses presentasi berjalan dengan terencana, terarah dan teratur, ada beberapa tahapan yaitu, *planning*, *delivering*, *handling*, dan *closing*.

a. *Planning*

Dalam tahapan *planning* atau perencanaan ada beberapa yang perlu dipahami diantaranya :

1. Mengumpulkan data/ informasi

Sebelum melakukan presentasi pembicara harus mengumpulkan data/informasi mengenai judul materi yang terkait. Mengumpulkan informasi dan membuat ide – ide pokok atau gagasan pokok pada informasi yang telah dibaut, untuk dijadikan naskah presentasi.

2. Memahami pendengar

Pembiacara harus bisa memahami pendengar, dengan mengetahui dengan siapa kita berbicara akan lebih memudahkan kita untuk menyampaikan materi dengan bahasa yang sesuai dengan pendengar.

3. Menentukan tujuan presentasi

Menentukan tujuan presentasi bisa membantu pembicara dalam mengatur waktu, sehingga dalam tahapan – tahapan presentasi tidak cepat ataupun tidak terlalu lama.

4. Pesan yang akan disampaikan

Dalam presentasi pembicara harus memahami dan menyiapkan pesan apa yang akan disampaikan oleh audiens agar presentasi berkesan baik.

5. Perlengkapan presentasi

Tidak ada salahnya memperhatikan perlengkapan yang digunakan dalam presentasi, hal tersebut membantu jalannya presentasi berjalan dengan lancar.

6. Ruang presentasi

Hal ini juga tidak kalah penting. Dengan memperhatikan letak ruang presentasi pemniacra bisa mengatur bagaimana agar audiens bisa melihat atau memperhatikan pembicara dengan jelas sehingga mudah menerima apa yang disampaikan oleh pembicara.

b. Delivering

Dalam delivering ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. *Opening* (pembukaan) yaitu menarik perhatian postif dari audiensi
2. *Mesage* (pesan) yaitu menyatakan pesan pembicara secara jelas.
3. *Evidence* (bukti) yaitu menggiring audience untuk menghargai pembicara, mempercayai pembicara dan menyakini kredibilitas pembicara. Berikut ini merupakan beberapa bentuk bukti yang umum digunakan;
 - a) *Demonstration* (demonstrasi), menunjukkan bahwa sesuatu dapat berjalan misalnya, demonstrasi perhitungan singkat kalkulator, simulasi kredit, rumah ataupun kendaraan
 - b) *Examples* (contoh), pembicara bisa memberikan contoh dari pengalaman pembicara maupun orang lain. Misalnya bisa menceritakan dari pengalaman keluarga atau teman mengguakan produk.
 - c) *Facts* (fakta), fakta yang diberikan bisa berupa informasi yang dapat dibuktikan, spesifik dan benar.
 - d) *Exhibits* (peraga), peraga dapat berupa peta, gambar, atau gambar skema dan lain sebagainya.

- e) *Analogies* (analogi), analogi yaitu membuat perbandingan dengan situasi yang lain, terutama jika ide yang pembicara sampaikan adalah sesuatu yang abstrak.
- f) *Testimonial* (kesaksian), kesaksian bisa berasal dari narasumber atau user. Pembicara dapat mengutip kesaksian dari seorang yang dihormati dan dikenal oleh audience.
- g) *Statistic* (statistik), menampilkan angka – angka yang menunjukkan kenaikan, penurunan, perubahan presentasi, perbandingan, tren, hubungan dari kesimpulan.

c. *Handing*

Dalam hal ini adalah tentang bagaimana mengatur dan mengatasi sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab dilakukan setelah presentasi selesai. Beberapa manfaat dari sesi tanya jawab adalah, memperjelas pesan presentasi, memperkuat pokok – pokok bahasan, kesempatan bagi pembicara untuk menambah bukti dan contoh, dan mendorong timbulnya interaksi antara pembicara dan audiens. Disamping itu, sesi tanya jawab memiliki beberapa tantangan dan resiko tersendiri, sehingga sesi ini cukup bagi para pembicara pemula.

d. *Closing*

Penutupan dalam suatu presentasi diharapkan dapat memberikan kesan pertama yang positif, yang akan diingat terus oleh audiens. Cara dan apa yang pembicara ungkapkan pada saat menutup suatu presentasi adalah bagian yang tidak kalah penting dari semua bagian presentasi. Penutupan pada presentasi juga harus mengandung kesimpulan dari tujuan presentasi.

c. Metode manuskrip dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap fiqih.

Sebagaimana seorang guru mampu mengenali posisi metode laksana bagian penting dari komponen keberhasilan pada kegiatan penyampaian materi ajar, saat penggunaan metode yang sesuai pada materi maka yang dihasilkan ialah mempermudah dalam mencapai tujuan (pembelajaran). Diharuskan ketika seorang guru memilih metode tertentu menyesuaikan pada limitasi (kondisi) yang ada. Dari segi jumlah peserta didik jelas mempengaruhi metode yang digunakan, pada perumusan ditunjukkan guru sangat dianjurkan merumuskan dengan pasti dan jelas.

Dengan begitu guru lebih mudah dalam menentukan metode yang tepat yang sesuai pada tujuan yang sebelumnya sudah dirumuskan. (Balqois,R, 2022).

Dalam konteks ini, guru memilih Metode Manuskrip sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajarannya, dengan harapan bahwa metode ini akan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap cara siswa memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Metode manuskrip, yang melibatkan penggunaan tulisan tangan atau pembuatan dokumen secara manual, dapat menjadi sebuah pendekatan yang tidak hanya menarik, tetapi juga sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap fiqih. Dengan metode ini, siswa diajak untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, melalui kegiatan menulis, menganalisis, serta merefleksikan materi yang telah dipelajari.

Hal ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep fiqih, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dalam mengaitkan teori dengan praktik. Lebih dari itu, metode manuskrip memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik, memperhatikan detail, serta meresapi makna dan nilai-nilai dalam setiap topik fiqih yang diajarkan, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berkesan.

d. Kelebihan dan Kekurangan pada Penerapan Metode Manuscript

Dalam penerapan metode yang digunakan oleh pendidik pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, termasuk pula dalam metode presentasi manuskrip yang menjadi salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi secara tertulis dan terstruktur, sehingga proses penyampaian informasi berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan dapat memberikan alur yang jelas serta sistematis bagi pendidik maupun peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran tersebut. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode manuskrip, sebagai berikut :

Berikut kelebihan dalam penerapan metode presentasi manuscip

1. Penyampaian materi lebih terstruktur dan sistematis, karena materi sudah dipersiapkan secara tertulis. Penyampaian mayyteri juga tidak akan melenceng dari pembahasan utama.
2. Dengan memebaca naskah secara langsung kemeungkinan terjadi kesalahan akan lebih kecil
3. Cocok untuk materi yang kompleks, seperti materi yang rumit dan membutuhkan penjelasan detail dan dapat disampaikan dengan lebih baik melalui metode manuscript.

Berikut kekurangan ekurangan dalam penerapan metode presentasi mansucrip.

1. Peserta didik hanya akan lebih fokus pada teks naskah nya saja dibandingkan dengan audiensi
2. Presentasi manuscip akan terasa monoton dan membosankan jika interaktif dari pembicara kurang.
3. Ide – ide pokok yang disampaikan akan lebih sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan.

3. Kreativitas Peserta Didik

a. Pengertian Kreativitas

Menurut (Setiawan, Wardani, and Permana 2021) kreativitas adalah kemampuan data informasi, atau unsur – unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh seseorang selama hidup baik itu dilingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Setiawan et al. 2021), yaitu kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas berpikir atau berpikir keratif, merupakan tindakan berpikir yang menghasilkan gagasan kreatif dan imajinasi. Kreatifitas dipandang sebuah proses mental. Daya kreativitas menunjukkan pada kemampuan berpikir yang lebih orisinil dibanding dengan kebanyakan orang lain (Wati and Alhudawi 2023).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses kreatif yang muncul dari ide seseorang atau bagian dari usaha seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya dan dari mana lahir dan metode.

b. Indikator Yang Mendukung Kreatifitas Peserta Didik

1. Kemampuan berpikir kritis dan analitis, peserta didik menunjukkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi dan menyusun ide – ide baru dengan cara yang kritis.
2. Kemampuan menghasilkan ide asli, peserta didik mampu menghasilkan ide – ide baru yang orisinal, tidak terkait pada pola pikir yang ada dan mampu berinovasi dalam berbagai situasi.
3. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan, peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan perubahan atau tantangan yang ada dalam proses pembelajaran dan mencari solusi kreatif untuk menghadapinya.
4. Kemampuan berkolaborasi, kreativitas seringkali berkembang dalam lingkungan yang mendukung kolaborasi.
5. Penggunaan teknologi, peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang kreatif untuk mendukung pembelajaran mereka.

c. Faktor – faktor yang mendukung kreativitas peserta didik.

1. Waktu, waktu merupakan faktor eksternal yang mendukung terwujudnya kreativitas siswa. Dengan memberikan waktu yang cukup untuk membuat karya, maka siswa akan berkreasi sesuai dengan kemampuannya.
2. Kesempatan menyendiri, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk selalu berkreasi dan berinovatif baik dalam kelas maupun luar kelas. Jika didalam kelas guru memberikan kesempatan kepada murid berupa kebebasan dalam hal bertanya.
3. Sementara faktor pendukung lainnya adalah dorongan, dalam mengembangkan kreativitas siswa memerlukan dukungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.

4. Sarana dan prasarana, merupakan faktor penunjang untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dengan menyediakan berbagai macam kegiatan disekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

d. Faktor Yang Menghambat Kreativitas Peserta Didik.

1. Lingkungan kurang mendukung dalam kreativitas siswa, sehingga peserta didik kesulitan dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi.
2. Pembatasan waktu, guru sering kali memberikan waktu yang singkat dan terbatas, sehingga peserta didik tidak memiliki banyak waktu dalam mengungkapkan ide – ide kreatif yang dimilikinya.
3. Kurangnya dorongan atau motivasi, peserta didik yang kekurangan suport dari orang – orang terdekatnya akan lebih malas dalam mengeluarkan ide kreatifnya.
4. Sarana dan prasarana tidak memadai, kurangnya fasilitas pada lingkungan sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi terhambatnya kreativitas peserta didik.

B. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadillah pada tahun 2024 dengan judul artikel Implementasi Metode Presentasi Ekstempore untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di SMPIT Luqman Hakim. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan urgensi pada mata pelajaran Fiqh. Dimana biasanya guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kedua metode ini tidak bisa terlepas dalam penyampaian pelajaran fiqh karena dalam pengajaran tentang hukum – hukum dan atauran -aturan agama harus secara lengkap dan jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapan dalam kehidupan sehari-harinya. Tetapi, apabila seorang guru terus menerus menggunakan metode ceramah dan demonstrasi maka timbal balik dari siswa

akan lebih sedikit yang mengakibatkan pembelajaran akan menjadi lebih monoton dan membosankan. (Zuliana et al. 2024)

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan seperti pada peneliti yang akan diteliti, dimana dalam kasus ini keterlibatan siswa/peserta didik dalam pembelajaran menjadi hal yang paling diharapkan guna mencapai tujuan dari pendidikan di Indonesia. Metode manuscript maupun ekstempore memiliki kesamaan, dimana peserta didik diharuskan untuk memahami materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar ketika memaparkan materi dapat dilakukan dan berjalan secara maksimal.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Adriyan Wiratami, Ni Kadek Adiari, Putu Nur Ayomi dan Anak Agung Ayu Dian Andriyani dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Soft Skill Public Speaking Bagi Siswa/Siswi SMA/SMK di Bali” penelitian yang dilakukan pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan siswa/siswi untuk memiliki kemampuan publik speaking yang bagus sebagai soft skill untuk menuju dunia pekerjaan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan bimbingan berupa naskah yang telah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat fakultas bahasa asing Unmas Denpasar sebagai bahan acuan bagi siswa/siswi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Pemaparan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa presentasi materi, kuiz dan juga permainan games. Pengabdian berjalan sesuai dengan rencana dengan memberikan materi yang sebelumnya ditulis dalam bentuk materi. Kesamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah penyiapan naskah sebelum melakukan pengabdian atau dalam kasus peneliti peserta didik menyiapkan naskah sebelum melakukan presentasi. Pengabdian berjalan lancar sesuai dengan materi naskah yang telah ditulis oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat fakultas bahasa asing Unmas Denpasar kepada siswa/siswi.

Sedangkan dalam kasus peneliti presentasi berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan karena kesiapan peserta sebelum melakukan presentasi, yaitu mengumpulkan data terlebih dahulu dan menulis naskah untuk presentasi.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh M Yusuf Ahmad Hasyim, B Wahyudi Joko Santoso, Yoyok Nugroho, Lutfi Hadi Nugroho, Siti Khoiriyah, Ahmad Efendi Yusuf yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang dengan judul Peningkatan Keprofesian Guru Melalui Workshop Penulisan Manuscript di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Dimana tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menghasilkan manuscript.

Pengabdian ini bukan hanya melatih peserta/guru mampu dalam menulis namun juga diharapkan peserta mampu dalam berinovasi dan berpikir kreatif dalam manuscript untuk bahan ajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas. Dan hasil dari penelitian/pengabdian ini peserta sudah mampu dalam menulis manuscript walau masih adanya revisi.

Kesamaan pengabdian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah dengan menulis manuscript peserta didik akan lebih mampu untuk berinovasi dan berpikir secara kreatif, sebab dalam menulis manuscript peserta didik harus meluaskan pikirannya dalam mengambil ide – ide yang tersedia dari manapun informasinya.

C. KERANGKA BERFIKIR

Untuk membantu peserta didik mewujudkan potensinya secara penuh, pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membentuk lingkungan belajarmengajar. Suatu bangsa dapat menghasilkan generasi masa depan dengan kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam berbagai lingkungan masa depan melalui pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan sebagai sumber belajar. Tanggung jawab dan dominasi guru dalam pendidikan siswa berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Dengan kata lain, guru harus lebih imajinatif ketika mencari,

menemukan, menciptakan, dan sekaligus mempraktikkan inovasi dan konsep pengajaran baru (Mulia dkk, 2023)

Peran guru sangatlah penting dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu aspek kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah penerapan strategi pengajaran dan metode yang tepat, yang dapat mendorong serta mendukung peserta didik dalam mengembangkan daya pikir kreatif mereka. Dalam hal ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik menggali pengetahuan dan melatih keterampilan soft skill mereka.

Melalui pendekatan yang holistic, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan intelektual dan sosial peserta didik, sehingga mereka siap menghadapi tentang dunia yang terus berkembang dengan lebih percaya diri dan kompeten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode mixed method, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian. Dalam pandangan Parjaman & Akhmad, penelitian kombinasi (mixedmethods) adalah model penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Pengertian lainnya adalah jenis penelitian dari dua metode penelitian yang digabungkan secara kuantitatif dan kualitatif yang terintegrasi sebagai temuan baru untuk kemudian ditarik Kesimpulan (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023)

Sebagai sebuah metodologi, mixed-methods memiliki pedoman ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Begitu juga dalam pencampuran antara pendekatan keduanya saat dilakukan proses penelitian. Dan sebagai metode, mixed-methods berorientasi pada mengumpulkan, menganalisa, dan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam satu penelitian.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan 3 minggu dari 3 sampai 15 desember 2024. Lokasi penelitian adalah MTs Darul Ulum Budi Agung Medan Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau Kec, Medan Marelan, Kota Medan Sumatera Utara 20255.

C. Sumber data penelitian

Data dapat berupa keterangan atau informasi tentang sesuatu, berupa suatau yang diketahui atau berupa fakta yang dideksripsikan lewat keterangan, angka, simbol, kode, sebagainya. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru fiqh di sekolah MTSs Darul Ulum Budi Agung Medan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. dalam penelitian ini populasinya Adalah Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan yaitu sekitar 25 siswa.

Sampel adalah Sebagian yang diambil dari populasi. Dan pada tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara purposive sampling (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Alasan pengambilan sampel ini karena sebanyak ingin memfokuskan penelitian dan menyamakannya dengan temuan dalam membuktikan apakah metode presentasi manuscript ini dapat meningkatkan kreativitas siswa atau justru tidak berjalan dengan lancar. Alasan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke sekolah, mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat (data yang diperlukan).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa Teknik, diantaranya sebagai berikut :

1. . Teknik Observasi,

adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti tempat pelaku, kegiatan obyek, kejadian, waktu, dan hasilnya berupa dalam bentuk laporan peneliti

2. Teknik Wawancara

Adalah yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Teknik Angket

Ini berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas.

F. Instrument Penelitian.

Dalam penelitian Pendidikan, Teknik pengumpulan data yang lazim adalah dengan menggunakan instrument. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrument. Instrument penelitian merupakan nafas dari penelitian.

Instrument merupakan alat bantu dalam mengukur penelitian dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersenut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (yoel octobe purba 2021).

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru bidang studi dan angket penelitian untuk siswa – siswi.

G. Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran, yang merupakan hibrida dari metodologi kualitatif dan kuantitatif, khususnya metode campuran dengan desain sekuensial penjelasan Strategi. Sementara metode yang digunakan adalah statistik uji-t inferensial, sem, nvivo, atau wordcloud, metode ini digunakan untuk menyelidiki kompleksitas dinamika pendidikan, terutama yang terkait dengan manajemen mutu.

Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan berbagai metodologi yang dapat diringkas untuk hasil yang lebih. Peneliti berkonsentrasi pada tiga langkah, dimulai dengan pengumpulan dan analisis data, kemudian mengenali dan mengintegrasikan hasil, dan akhirnya menarik kesimpulan dengan menerapkan dua pendekatan secara bersamaan dalam satu studi atau penelitian. Ini memerlukan pengumpulan data, analisis data, dan penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

BAB IV
HASIL DAN PEMABAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: MTSs Budi Agung Medan
NSM	: 121212710027
NPSM	: 10210447
Izin Operasional	: Nomor : Wb/PP.005/2808/1989 Tanggal : 19 – 08 - 2010
Akreditasi Madrasah	: B (baik)
Alamat Madrasah	: Jl. Platina Raya No. 7 A Titi Papan Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara No. Telp. 061-6852807
Tahun Berdiri	: 1987
NPWP	: -
Nama Ka. Madrasah	: Sudarmawansyah,S,Pd
No. tlp / Hp	: 081370973859
Nama Ketua Yayasan	: Ir. Gunarto
Alamat Yayasan	: Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau
No. Tlp Yayasan	: 061 - 6852807
Akte Notaris Yayasan	: Nomor : 02 Tanggal : 27 Juni 2023
Kepmilikan Tanah	: Yayasan Status Tanah : Akte Notaris Luas Tanah: 7.000 m ²

2. Sejarah Pendirian Madrasah

MTs Swasta Darul Budi Agung berdiri tahun 1987 dengan SK No. 22. MTs . Swasta Darul Budi Agung di dirikan dengan latar belakang potensi lingkungan yang menunjang kegiatan Operasional sekolah.

MTs. Swasta Darul Ulum Budi Medan dibangun diatas lahan yang cukup luas ± 7000 meter, dengan Lokasi yang strategis berada Di kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Sejak mulai Operasional berlaku tahun Pelajaran 1987 / 1988, hingga sekarang telah menghasilkan banyak tematan.

Dalam pengemabangannya hingga sekarang, sesuai dengan penilaian Akreditasi dari Dewan Akreditasi Madrasah Kota Medan mendapat Nilai B (Terakreditasi dengan nilai B.)

3. Visi Dan Misi

VISI

“UNGGUL DALAM MUTU, BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mendorong dan membawa setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara emosional.
4. Bekerja sama dengan pemerintahan dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Membangun hubungan antara sekolah, pemerintahan, orang tua siswa dan mesayrakat dalam mewujudkan generasi berkualitas dalam melaksanakan pengajaran guna mencerdaskan kehiduapn bangsa.

4. Tujuan MTs Darul Ulum Budi Agung

1. Membentuk siswa yang cerdas, trampil dalam bidangnya masing – masing
2. Membentuk siswa yang bertanggungjawab dalam Pendidikan agama dan umum
3. Membentuk siswa berdisiplin dalam Pendidikan agama dan umum.

5. Kurikulum MTs Darul Ulum Budi Agung

Mata Pelajaran yang diajarkan kepada siswa berpedoman pada kurikulum yang ditempuh dalam jenjang Pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII sampai dengan kelas XI. Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum K13 dan juga KTSP. Dengan ketentuan untuk bidang agama digunakan K13 sedangkan, bidang mata Pelajaran umum digunakan KTSP. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi mata Pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kurikulum madrasah tsanawiyah memuat 13 mata Pelajaran, praktek dan pengembangan diri
2. Jam mata Pelajaran untuk setiap mata Pelajaran sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum
3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 45 menit
4. Jam belajar dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.40 WIB

6. Program Yang Di MTs Budi Agung Medan

MTs Budi Agung Medan memiliki program unggulan yang sangat istimewa, yaitu Tahfiz Al-Qur'an. Program ini telah berjalan dengan baik selama kurang lebih tujuh tahun, dimulai sejak tahun 2019, dan terus berkembang hingga saat ini. Dalam pelaksanaannya, program Tahfiz ini mendapatkan perhatian penuh dari pihak sekolah, karena mereka benar-benar focus untuk mendidik dan membimbing para siswa agar memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik dan sempurna.

Dengan adanya perhatian serius dari pihak sekolah, program tahfiz ini tidak hanya memberikan pengeyahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keimanan siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an yang intensif. Pihak sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung para siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dengan menyediakan fasilitas yan memadai serta tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dibidangnya.

Program tahfiz ini dirancang untuk mendukung dan membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al Qur'an maksimal 3 juz, dengan cara yang terstruktur dan sistemtis. Biasanya, program ini memiliki jadwal khusus untuk menghafal, yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat dzuhur. Pada waktu tersebut, para siswa diwajibkan untuk menghafal ayat-ayat yang telah ditentukan dan kemudian menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing. Sebagai Upaya mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga menguasai Al-Qur'an dengan baik.

7. Sarana Dan Prasarana MTs Darul Ulum Budi Agung

Tabel 2.1 1

Tabel Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Buruk
1	Kursi siswa	400	350	50
2	Meja siswa	190	160	30
3	Loker siswa	9	6	3
4	Kursi guru dalam kelas	9	9	-
5	Meja guru dalam kelas	9	9	-
6	Meja guru dan tenaga kependidikan	26	20	6
7	Kursi guru dan tenaga kependidikan	26	20	6

8	Papan tulis	9	9	-
9	Lemari dalam kelas	9	5	4
10	Alat peraga PAI	12	10	2
11	Alat perga fisik	25	19	6
12	Alat peraga biologi	25	18	7
13	Bola sepak	9	9	-
14	Bola voli	9	9	-
15	Lapangan sepak bola	1	1	-
16	Lapangan bola voli	1	1	-
17	Laptop	1	1	-
18	Printer	1	1	-
19	LCD proyektor	3	3	-
20	Lemari arsip guru	26	16	10
21	Kotak obat P3K	1	1	-
22	Pengeras suara	1	1	-

Dari beberapa penerapan data yang diketahui mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Darul Ulum Budi Agung menunjukkan bahwa adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Darul Ulum Budi Agung. Hal ini terbukti dengan adanya data beserta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Lokasi penelitian, yaitu berupa ruang belajar, lapangan olahraga, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium Komputer, perpustakaan, musholla, kantin serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di dalam kelas yang dapat dikatakan cukup memadai untuk melangsungkan proses belajar mengajar.

8. Data Tenaga Pengajar Dan Administrasi

TABEL 2.1.2

Tenaga Pengajar Dan Administrasi

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga Pendidik						
1	Guru Pns Diperbantukan Tetap	-	-	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan	-	-	5	7	12
3	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak Tetap	-	-	2	7	9
Tenaga Kependidikan		-	-	1	1	2
Jumlah		-	-	8	15	23

9. Data Keadaan Siswa

TABEL 2.1.3

Data Siswa

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas VII	126	89	215
2	Kelas VIII	122	105	227
3	Kelas IX	124	107	231
Jumlah				673

B. Hasil Penelitian

Dalam observasi ini dilakukan dengan mengamati terlebih dahulu bagaimana cara guru mata Pelajaran membawakan kelasnya. Sebagai seorang pendidik ia perlu menguasai Teknik memegang control akan kelas yang dibawanya. Peneliti mengumpulkan informasi dengan melihat tindakan siswa dan guru mata Pelajaran selama proses pembelajaran. Lembar pedoman berikut digunakan untuk memantau proses pembelajaran.

Adapun lembar pedomannya sebagai berikut :

Table 2.1.4

Lembar Pedoman Pengamatan

No.	Observasi Yang Diamati	Catatan	
		Terdapat	Tidak Terdapat
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang kelas, perangkat pembelajaran, dan sarana pendukung pembelajaran.	√	
2.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran.	√	
3.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian melanjutkannya dengan doa.	√	
4.	Guru memverifikasi kehadiran siswa melalui pengecekan absensi.	√	
5.	Guru melakukan kegiatan appersepsi untuk mempersiapkan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.	√	
6.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam sesi tersebut	√	
7.	Guru membagi tugas atau membentuk kelompok belajar jika diperlukan	√	
Kegiatan Presentasi			
1.	Siswa memulai presentasi manuskrip dengan percaya diri dan jelas.	√	
2.	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi fiqh yang dipresentasikan.	√	
3.	Siswa menggunakan manuskrip (catatan		

	atau naskah) dengan efektif sebagai alat bantu presentasi.	√	
4.	Siswa menyampaikan materi fiqih dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami.	√	
5.	Siswa berusaha menyampaikan materi fiqih dengan cara yang kreatif (misalnya menggunakan contoh-contoh baru, gambar, atau ilustrasi).	√	
6.	Siswa mampu menjelaskan secara mendalam konsep-konsep fiqih yang relevan dengan baik.	√	
7.	Siswa memanfaatkan manuskrip untuk meningkatkan kelancaran dan kesinambungan presentasi.	√	
8.	Siswa menunjukkan kreativitas dalam penyajian visual dan verbal dalam presentasi manuskrip fiqih.	√	
9.	Siswa memanfaatkan manuskrip untuk meningkatkan kelancaran dan kesinambungan presentasi.	√	

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa tahapan yang telah dilalui oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru telah mempersiapkan berbagai media dan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tabel yang disajikan menunjukkan bahwa guru telah memperhatikan aspek diferensiasi dalam setiap tahapan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya (Windi Anisa, Ainun Fusilat, and Tiara Anggraini 2020)

Pada tahap awal, guru memastikan keadaan kelas sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan serta menyiapkan apa-apa saja yang diperlukan dalam proses belajar mengajar nantinya. Dan dalam tahap ini guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai serta menjelaskan terkait metode apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah menjelaskan metode dan materi yang akan dipelajari hari ini guru membentuk sebuah kelompok kecil.

Selanjutnya, siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas dan menyusun hasil diskusi mereka dalam bentuk tulisan, dan naskah presentasi . Pada tahap ini, guru memfasilitasi kolaborasi antar siswa, di mana setiap siswa dapat berbagi ide dan berkontribusi dalam proses penyusunan materi (diferensiasi proses). Ini merupakan contoh penerapan diferensiasi yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai saluran, baik secara tertulis, maupun lisan.

Pada tahap pemaparan yang dilakukan oleh siswa, presentasi berjalan dengan lancar dikarenakan semua peserta didik sudah menguasai dan memahami isi dari materi yang akan mereka sampaikan secara terstruktur. Peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dalam penyampaiannya. Bukan hanya rasa percaya diri saja namun juga meningkatkan keterampilan komunikasi yang berguna dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari – hari.

Presentasi manuscip yang dilakukan oleh peserta didik juga memungkinkan siswa untuk mendalami topik lebih dalam guna menyajikan ide – ide mereka dengan cara yang inovatif.hal ini mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menjelaskan prinsip-prinsip fiqih yang cukup kompleks, guna membuat naskah presentasi yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif. Guru telah berhasil merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga memperhatikan keberagaman cara belajar siswa, serta mendorong kolaborasi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka.

Pada dasarnya pembelajaran yaitu sebuah manipulasi dengan mengupayakan untuk membantu murid supaya bisa berkembang dan tumbuh berdasarkan maksud dan tujuan penciptaannya. Di sekolah kondisi proses belajar, dengan sendirinya pembelajaran tidak hanya dapat terjadi, yaitu dengan lingkungannya peserta didik dapat berinteraksi misalnya proses belajar yang terjadi didalam masyarakat (social learning), proses pembelajaran harus diusahakan dan selalu terikat dengan tujuan (goal based). Oleh sebabnya, seluruh kegiatan interaksi, metode, tahapan pembelajaran, dan kondisi pembelajaran akan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.(Lase 2020).

Dengan melakukan tahapan perencanaan yang baik, guru dapat merancang strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan memastikan kelas sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tahapan perencanaan pembelajaran bukan hanya sekadar suatu aktivitas administratif, tetapi merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini bertujuan agar setiap materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan guru dapat menyajikan pembelajaran yang terbaik dan berkualitas, yang pada akhirnya dapat membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka.(Setiawan 2021).

Berdasarkan pengamatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di dalam kelas selama beberapa kali pertemuan, metode presentasi manuscript yang dilakukan oleh guru berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan. Selain observasi Teknik pengumpulan data juga dilakukan menggunakan tahapan wawancara oleh kepala sekolah dan juga guru bidang studi. Wawancara berikut disampaikan oleh kepala sekolahnya langsung yaitu bapak Sudarmawansyah beliau mengatakan :

“di zaman sekarang ini, seorang guru sudah tidak bisa menggunakan cara – cara yang keras terhadap murid. Jadi pendidik lah yang harus berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar para siswanya. Pendidik yang harus pandai dalam mengelola kelas serta megenal setiap peserta didiknya, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik pula oleh peserta didik. Kami sebagai pihak sekolah mendukung penuh untuk setiap metode pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang akan dibawanya. Kami juga memfasilitasi semua keperluan yang diinginkan oleh pendidik, baik itu dalam teknologi maupun hal-hal kecil lainnya.”

Sementara dalam wawancara yang disampaikan oleh guru bidang studinya, yaitu ibu Ismaniah, S.Ag beliau mengatakan:

“dalam pembelajaran agama sendiri biasa disekolah ini menggunakan metode ceramah ataupun demonstrasi. Namun ada beberapa guru yang menggunakan metode presentasi, ntah itu improumtu, memoriter, ekstempore maupun manuscript. Dalam kasus Pelajaran fiqih sendiri guru bidang studinya menerapkan metode presnetasi manuscript, karena pada dasarnya Pelajaran fiqih sendiri adalah Pelajaran yang mencakup ilmu yang sangat luas cakupannya. Dan biasanya menggunakan metode ceramah, namun dalam penyampaian metode ceramah sendiri banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, maka dari itu guru-guru disini berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menambahkan metode pembelajaran. semenjak diterapkannya metode presentasi manuscript sendiri, peserta didik menjadi lebih aktif dan menyampaikan ide – ide mereka dengan cara yang inovatif.hal ini mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menjelaskan prinsip-prinsip fiqih yang cukup kompleks, untuk pembuatan naskah presentasi yang akan mereka tampilkan.”

Oleh karena itu, kita sebagai peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebagai seorang guru yang profesional, sangat penting bagi kita untuk memiliki kepekaan terhadap kondisi kelas serta memahami kebutuhan perkembangan peserta didik. Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam merancang proses pembelajaran, baik itu melalui pemilihan metode, teknik, maupun media pembelajaran, agar siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa nyaman serta senang dalam berpartisipasi. Hal ini bertujuan agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Namun, ini tidak berarti bahwa metode yang digunakan sebelumnya kurang baik, melainkan guru perlu terus berinovasi dan mengkolaborasikan berbagai metode yang ada, untuk mencegah pembelajaran terasa monoton dan membosankan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti kemudian membagikan kuesioner kepada peserta didik. Tujuan dari pembagian kuesioner ini adalah untuk memastikan apakah metode presentasi manuskrip yang diterapkan berjalan dengan lancar, sebagaimana yang telah diamati beberapa kali dalam

pertemuan sebelumnya. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh umpan balik yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dari perspektif peserta didik.

Jumlah siswa 25

Tabel 2.1.5

Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah siswa				persentase pertanyaan				Total
		SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS	
1.	Metode presentasi manuscip membantu saya dalam memahami materi fiqih dengan baik	12	11	2	-	48%	44%	8%	0%	100%
2.	Metode presentasi manuskrip membuat saya lebih kreatif dalam menyampaikan ide	7	12	6	-	28%	48%	24%	0%	100%
3.	Saya lebih termotivasi belajar fiqig dengan adanya metode presentasi manuskrip	5	12	8	-	20%	48%	32%	0%	100%
4.	Metode presentasi manuskrip meningkatkan kemampuan saya dalam menulis dan	15	8	2	-	60%	32%	8%	0%	100%

	berbicara di depan umum									
5.	Saya lebih efektif berpartisipasi dalam pembelajaran fiqih dengan adanya metode presentasi manuskrip	6	7	12	-	24%	28%	48%	0%	100%
6.	Metode presentasi manuskrip membuat saya lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat	5	10	10	-	20%	40%	40%	0%	100%
7.	Saya merasa lebih mudah memahami materi fiqih yang kompleks dengan metode manuskrip	7	8	10	-	28%	32%	40%	0%	100%
8.	Metode presentasi manuskrip membantu saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif	8	12	5	-	32%	48%	20%	0%	100%
9.	Saya merasa senang belajar fiqih dengan menggunakan metode presentasi	7	8	9	1	28%	32%	36%	4%	100%

	manuskrip									
10.	Metode presentasi manuskrip sebaiknya terus diterapkan dalam pembelajaran fiqih	4	8	12	1	16%	32%	48%	4%	100%
	Jumlah	76	96	76	2	304	3.552	304	8	
	Persentase					76%	96%	76%	2%	
	Total									4.168

Berdasarkan tanggapan dari kuesioner, metode presentasi manuskrip terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami materi fiqih dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48% peserta didik setuju bahwa metode ini memudahkan mereka dalam memahami materi fiqih. Selain itu 48% siswa setuju bahwasannya presentasi manuskrip dapat membuat mereka lebih kreatif dalam menyampaikan ide, serta 60% siswa lagi sangat setuju bahwa metode presentasi manuskrip dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara di depan umum. Sementara 48% siswa lainnya merasa lebih termotivasi belajar fiqih dengan adanya metode presentasi manuskrip yang diterapkan pada mata Pelajaran fiqih, dan 40% siswa merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pengajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran yaitu dengan melihat kelebihan dan kelemahan dari metode yang akan digunakan. Guru harus bisa menciptakan proses belajar menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan metode yang tepat agar membangkitkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Karena minat memudahkan konsentrasi dalam pikiran seseorang. Semakin besar minat yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula perhatiannya akan sesuatu(zailani, et al (2022).

Berdasarkan temuan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode presentasi manuskrip yang diterapkan oleh guru fiqih memiliki dampak positif dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa. Metode ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah menuangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide tersebut di depan umum atau di dalam kelas. Selain itu, penerapan metode presentasi manuskrip juga dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, baik dalam menyusun presentasi yang terstruktur maupun dalam berinteraksi dengan audiens secara efektif. Dengan demikian, metode ini tidak hanya mendukung pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi mereka dalam berbagai konteks.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode presentasi manuskrip dalam Upaya meningkatkan kreativitas siswa pada mata Pelajaran fiqih di mts darul ulum budi agung disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengimplementasian penggunaan metode presentasi manuskrip pada pembelajaran fiqih memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan kreativitas siswa. Bukan hanya meningkatkan kreativitas saja namun juga meningkatkan pemahaman secara mendalam, dalam memahami konsep-konsep fiqih secara lebih komprehensif. Dan dengan menerapkan metode presentasi manuskrip peserta didik tidak hanya menghafal hukum-hukum fiqih, tetapi juga memahami konteks Sejarah, budaya, dan sosial yang melatar belakangi pembentukan hukum – hukum tersebut.
2. Pelaksanaan metode presentasi manuskrip dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam penerapan metode ini. Dalam prosesnya, siswa bertanggung jawab untuk mempersiapkan bahan materi berupa naskah yang akan dipresentasikan. Dengan menulis naskah, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan lebih bebas dalam mengekspresikan kreativitas mereka. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menarik perhatian audiens melalui penyajian ide-ide yang menarik dan orisinal. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih kritis dalam memahami dan menganalisis materi, tetapi juga dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka secara bebas. Selain itu, mereka akan merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan banyak orang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi mereka di masa depan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah.

Penggunaan metode presentasi manuskrip dalam pembelajaran fiqh merupakan salah satu contoh penerapan inovasi dalam sistem pembelajaran yang terus berkembang. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih interaktif dan kreatif. Namun, meskipun memiliki potensi besar, terdapat beberapa kendala yang menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Kendala ini seringkali menghalangi optimalisasi pembelajaran yang seharusnya dapat berjalan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar kepala sekolah dan pihak-pihak terkait di sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih besar, baik dalam hal penguatan kegiatan belajar di lingkungan kelas maupun penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan adanya dukungan yang lebih intensif, proses belajar mengajar diharapkan dapat berjalan lebih lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi guru.

Peranan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan dan memperbarui pengetahuannya terkait dengan perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah. Dengan meningkatkan kualitas diri, guru tidak hanya akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi para siswa, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi yang positif antara guru dan murid. Hal ini akan memungkinkan terjadinya timbal balik yang saling menguntungkan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif sesuai dengan harapan. Dengan demikian, pengembangan profesional

guru sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan optimal dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat terus berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadi lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan guru. Dengan demikian, guru akan lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suryana, 85–97. Indra, Noviansyah Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. Journal of Basic Educational Studies, 2(1), and Tamara Farah. 2022. “EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies.” *Journal of Basic Educational Studies* 2(1):85–97.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Aruwiyantoko, Anggit, and Zuniar Kamaluddin Maburri. 2023. “Pelatihan Pidato Bagi Karang Taruna Desa Kweni Sebagai Salah Satu Alternatif Melatih Keberanian Berbicara.” *Journal of Social Empowerment* 8(2):92–101. doi: 10.21137/jse.2023.8.2.4.
- at al, Abdul Hamid Wahid. 2021. “Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *Edureligia* 05(01):17.
- Djuniakh, Siti Wasillah, and Kiki Nia Sania Effendi. 2024. “Profil Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Materi SPLDV.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 7(3):567–78. doi: 10.22460/jpmi.v7i3.21742.
- dkk, Syafira Masnu’ah. 2022. “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS).” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9(1):115–30.
- Husaini, H. 2021. “Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif.” *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 4(1):114–26.
- Lase, Fatiani. 2020. “Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan

- Profesionalitas Guru.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1):149–57. doi: 10.56248/educativo.v1i1.22.
- Limbong, Felia, and Yonatan Alex Arifianto. 2022. “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM.” *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2(1):41–51. doi: 10.53674/teleios.v2i1.41.
- Mulia, Yuda, Ramadhan Sitepu, Asni Junita Zega, Ismi Andani Maruhawa, and Agnes Renostini Harefa. 2023. “Analisis Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(18):116–23.
- Nurzannah, Syamsuyurnita, Munawir Pasaribu. 2023. “Pengembangan Silabus Dan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12(2):547–64. doi: 10.30868/ei.v12i02.4991.
- Oktamia Anggraini Putri. 2022. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(20):1349–58.
- Pelajaran, Mata, Fiqih Di, and Smpit Luqmanul. 2024. “Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA.” 133–42.
- Pitri, Alisyah, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan).” *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2(1):23–40. doi: 10.38035/jihhp.v2i1.854.
- Ramadani, I., & Zailani, Z. (2024). Implementasi Metode Ceramah Tipe Impromptu dalam Peningkatan Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Air Batu Satu Atap. *EduInovasi: Journal of*

Basic Educational Studies, 4(1), 640-648.

Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana. 2021. "Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning." *Jurnal Basicedu* 5(4):1879–87. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1068.

Setiawan, Tri Yudha Setiawan. 2021. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2(2):176–79. doi: 10.51494/jpdf.v2i2.394.

Trimastuti, Wahyu, Santy Christinawati, Yunyun Ratna H, Sali Setiatin, and Vina Anggilia Puspita. 2021. "Public Speaking Dan Teknik Presentasi Dalam Menciptakan Pengajaran Yang Menarik." *Padma* 1(2):123–35. doi: 10.56689/padma.v1i2.493.

Wati, Rahmah, and Usman Alhudawi. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn." *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 12(1):14–23.

Windi Anisa, Fadiyah, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Anggraini. 2020. "Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):158–63.

Wulandari Wangi Ni Kadek, Fridari Diah Ayu I. Gusti. 2024. "Jurnal Inovasi Pendidikan." *Jurnall Inovasi Pendidikan* 6(1):52–61.

yoel octobe purba. 2021. "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan." *Widini Bhakti Persada Bandung* 01(02):3–26.

Yulinda, Desi, Audi Yundayani, and Juhana Juhana. 2024. "Students' Perspective on the Implementation of Gagne's Nine Instructional Events in Collaborative Project-Based English Language Teaching." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 15(1):64–82. doi: 10.31849/lectura.v15i1.17249.

Jiang, Z. W. (2019). Liberal Education and General Education in American

Universities. *Creative Education*, 10, 1628-1634.
<https://doi.org/10.4236/ce.2019.107116>

Zuliana, Z., Fadillah, A., & Qorib, M. (2024). Implementasi Metode Presentasi Ekstempore Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smpit Luqmanul Hakim. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 133-142.

LAMPIRAN

Dokumentasi selama melakukan penelitian



Lampiran pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pihak Yang Diwawawancarai, Yaitu

1. Kepala sekolah MTSs Darul Ulum Budi Agung Medan
 - a. Bagaimana Sejarah berdirinya MTSs Budi Agung Medan ?
 - b. Kurikulum apa saja yang diterapkan di MTSs Darul Ulum Budi Agung?
 - c. Apakah sekolah memiliki program unggulan di MTSs Darul Ulum Budi Agung Medan sebagai penambah skill pada siswa?
 - d. Bagaimana situasi proses belajar mengajar di MTSs Darul Ulum Budi Agung Medan?
 - e. Bagaimana pandangan bapak mengenai pemanfaatan metode presentasi manuscript yang telah diterapkan oleh beberapa guru mata Pelajaran?
 - f. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan dan membantu metode presentasi manuskrip ini berjalan dengan baik?

2. Guru mata Pelajaran fiqih di MTSs Darul Ulum Budi Agung Medan
 - a. Apa alasan guru menggunakan metode presentasi manuskrip?
 - b. Bagaimana persiapan dalam penerapan metode presentasi manuskrip tersebut?
 - c. Apakah terdapat kendala selama penerapan metode presentasi manuskrip tersebut?

LEMBAR ANGKET SISWA

Lampiran

Angket Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pelajaran Fiqih.

Nama :

Kelas :

Hari dan tanggal :

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksam pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewati.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Metode presentasi manuscript membantu saya dalam memahami materi fiqih dengan baik.					
2.	Metode presentasi manuskrip membuat saya lebih kreatif dalam menyampaikan ide.					
3.	Saya lebih termotivasi belajar fiqih dengan adanya metode presentasi manuskrip.					
4.	Metode presentasi manuskrip meningkatkan kemampuan saya dalam menulis dan berbicara di depan umum					
5.	Saya lebih efektif berpartisipasi dalam pembelajaran fiqih dengan adanya metode presentasi manuskrip.					

6.	Metode presentasi manuskrip membuat saya lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.					
7.	Saya merasa lebih mudah memahami materi fiqih yang kompleks dengan metode presentasi manuskrip.					
8.	Metode presentasi manuskrip membantu saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif					
9.	Saya merasa senang belajar fiqih dengan menggunakan metode presentasi manuskrip					
10.	Metode presentasi manuskrip sebaiknya terus diterapkan dalam pembelajaran fiqih.					



MAJLIS PENDIDIKAN, TILGA, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPAN PIKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat : Jembermalintang 4, Kecamatan Rangsang, Kabupaten Sialang, Sumatera Utara 20914
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mochtar Bani No 1 Medan 20138 Telp: (061) 6671090 Fax: (061) 6671178, 9611003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

30 Jumadil Awwal 1446 H
 02 Desember 2024 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Winda Widyawati
 Npm : 2101020048
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,84

Mengajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut

Judul Awal
Implementasi Metode Presentasi Manuscript Dalam Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

1. Alasan pergantian judul : Ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan pada untuk memastikan judul lebih spesifik dan menarik..
2. Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh Ibu Zuliana, MA
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di USulkan
Implementasi Metode Presentasi Manuscript sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Winda Widyawati



Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Hassan Rudi Setiawan, M.Pd.i
 IDN : 0107049101



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fii@umsu.ac.id> fii@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Ditaipkan secara otomatis oleh sistem
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Zuliana, M.P.d

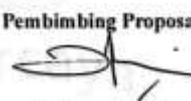
Nama Mahasiswa : Winda Widyawati
 Npm : 2001020048
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Presentasi Manuscript sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/12	Masukkan jurnal internasional edit kembali tulisan dengan baik dan benar. Referensi belum sesuai data penelitian terdahulu	ef	
6/25/11	Urgensi penelitian harus dijelaskan buat perbeda kajian terdahulu yang sesuai dengan paju penelitian dan merevisi Daftar Pustaka	sh	

Medan, 2024


 Diketahui/Dijetujui
 Ketua Program Studi
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


 Diketahui/Dijetujui
 Ketua Program Studi
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I


 Pembimbing Proposal
 Zuliana, M.P.d



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8956/DAN-PT/Akro/PT/01/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | Email: bai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | YouTube: umsumedan

Uraian mengenai detail kegiatan diunggah
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 05 Februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Winda Widyawati
 Npm : 2101020048
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Metode Presentasi Manuscript Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	judul diubah menjadi Pengujian Kualitatif
Bab I	Dalam bab I kurva masalah dan tujuan ditinjau mengikuti judul yg sudah direvisi
Bab II	di dalam bab II, terdapat subbab yg km untuk Presentasi manuscript / makalah wawancara, review it.
Bab III	Dalam bab III terdapat kesimpulan dan, dalam analisis bisa seperti pada namun dokumen berkesel yg ditinjau Presentasi dan rekaman
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> <i>Revisi</i>

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Zuliana, M.Pd)

Sekretaris Program Studi

(Mawati, M.A)

Pembahas

(Dr. Syaiful Huda, M.Ed, Adm)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8556/K/AN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Ita melanda karul ni eger dindulikan
Namen dari tempatnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 05 Februari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Winda Widyawati
Npm : 2101020048
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Presentasi Manuscript Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriah Budi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Zuliana, M.Pd)

Pembahas

(Dr. Syaukani Hasbi M.Ed.Adm)

Diketahui/ Disetujui





**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM BUDI AGUNG
KOTA MEDAN
TERAKREDITASI : "B"**

IZIN : Wb/PP.00.5/2803/1989

NPMN : 10264585

NSM : 121212710027

Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/503/609/MTsS-DU/YPBA/II/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Budi Agung Medan kec. Medan Marelan dengan ini menerangkan bahwa;

NAMA : WINDA WIDYAWATI

NPM : 2101020048

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan Riset di Madrasah Mts S Darul Ulum Budi Agung Medan, guna Memperoleh gelar sarjana S1 dan penyusunan skripsi Mahasiswa.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 112 Februari 2024

Kepala Madrasah
MTs Darul Ulum Budi Agung Medan



SUDARSA WANSYAH, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Winda Widiawati
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 7 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan Raya Pasar 1 Tengah
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
No Telp : 0895-3173-7823
Email : windawidy21@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Juminan
Ibu : Lina Wati
Alamat : Jl. Marelan Raya Pasar 1 Tengah

Pendidikan Formal

1. SD Tribakti Medan
2. MTs Budi Agung Medan
3. SMA Laksamana Martadinata
4. Kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Agama Islam